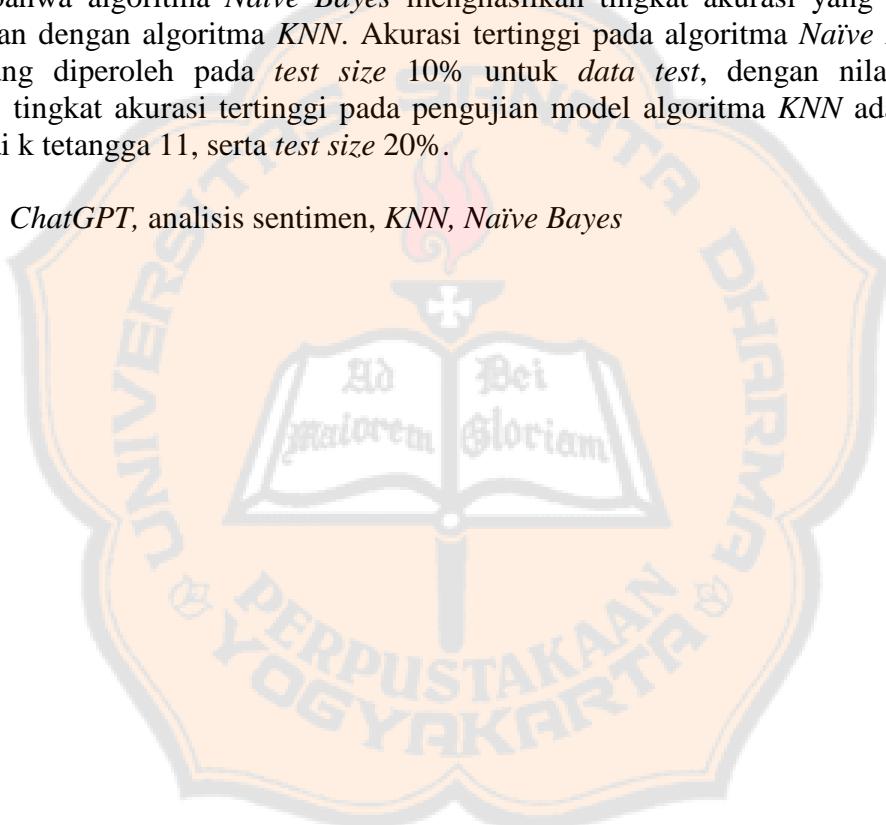


ABSTRAK

Keberadaan *ChatGPT* tentu menuai berbagai argumen masyarakat, baik yang setuju, bersikap netral, maupun menentang mengenai fungsi *ChatGPT*. Pada penelitian ini, komentar terkait *ChatGPT* diperoleh dari *Kaggle Dataset* sejumlah 98.759 tweet berlabel yang diambil dalam kurun waktu 17 Maret 2023 sampai 21 Maret 2023. Setelah melalui proses *text preprocessing*, data dihitung pembobotannya dengan seleksi fitur *TF-IDF*. Kemudian, data mengalami model pelatihan serta pengujian dengan algoritma *KNN* dan *Naïve Bayes*. Dari hasil pengujian dan pelatihan akan mendapatkan hasil akurasi yang digunakan sebagai pengukuran performa kedua algoritma menggunakan *confusion matrix*. Pada skenario pengujian penelitian ini, dilakukan eksperimen dengan mengubah nilai *test size* dan *k-fold*, serta pada implementasi algoritma *KNN* dilakukan eksperimen dengan nilai k tetangga yang berbeda. Selain itu, implementasi *Naïve Bayes* juga diuji dengan pengubahan parameter nilai *alpha* untuk menemukan nilai akurasi tertinggi. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa algoritma *Naïve Bayes* menghasilkan tingkat akurasi yang lebih unggul dibandingkan dengan algoritma *KNN*. Akurasi tertinggi pada algoritma *Naïve Bayes* adalah 69.75% yang diperoleh pada *test size* 10% untuk *data test*, dengan nilai *alpha* 0.1. Sedangkan, tingkat akurasi tertinggi pada pengujian model algoritma *KNN* adalah 61.16%, dengan nilai k tetangga 11, serta *test size* 20%.

Kata kunci: *ChatGPT*, analisis sentimen, *KNN*, *Naïve Bayes*



ABSTRACT

The existence of ChatGPT certainly reaps various public arguments, both those who agree, are neutral, and oppose the function of ChatGPT. In this study, comments related to ChatGPT were obtained from the Kaggle *Dataset* of 98.759 labeled tweets taken in the period March 17, 2023 to March 21, 2023. After going through the text preprocessing process, the data is weighted by TF-IDF feature selection. Then, the data undergoes training and testing models with the KNN and Naïve Bayes algorithms. From the results of testing and training, the accuracy results will be used as a measurement of the performance of the two algorithms using the confusion matrix. In the testing scenario of this research, experiments were carried out by changing the value of test size and k-fold, and in the implementation of the KNN algorithm, experiments were carried out with different values of k neighbors. In addition, the Naïve Bayes implementation was also tested by changing the alpha value parameter to find the highest accuracy value. Based on the tests that have been carried out, it is found that the Naïve Bayes algorithm produces a superior level of accuracy compared to the KNN algorithm. The highest accuracy in the Naïve Bayes algorithm is 69,75% which is obtained at a test size of 10% for test data, with an alpha value of 0,1. Meanwhile, the highest accuracy rate in testing the KNN algorithm model is 61,16%, with a neighbor k value of 11, and a test size of 20%.

Keyword: ChatGPT, sentiment analysis, KNN, Naïve Bayes